

**OBJEKTIVITAS PEMBERITAAN PADA MEDIA *ONLINE***  
**(Analisis Isi Pemberitaan Kasus Pembunuhan Brigadir Yosua**  
**Di Media CNN Periode 2 Januari-17 Februari 2023)**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat**  
**Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh:**

**AZIZUL ANSE**

**NIM: 19102010069**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY**  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

**Pembimbing**

**Dr. HAMDAN DAULAY, M.Si., M.A.**

**NIP. 19661209 199403 1 004**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**  
**2023**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2150/Un.02/DD/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : OBJEKTIVITAS PEMBERITAAN PADA MEDIA ONLINE (ANALISIS ISI  
PEMBERITAAN KASUS PEMBUNUHAN BRIGADIR YOSUA DI MEDIA CNN  
PERIODE 2 JANUARI - 17 FEBRUARI 2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AZIZUL ANSE  
Nomor Induk Mahasiswa : 19102010069  
Telah diujikan pada : Rabu, 15 November 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 655b407c8f79a



Penguji I  
Drs. Mukhammad Sahlan, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 657b243b63478



Penguji II  
Mochammad Sinung Restendy, M.Sos.  
SIGNED

Valid ID: 6571e8ba02ba1



Yogyakarta, 15 November 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 65827bc625bb9

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Azizul Anse

NIM : 19102010069

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: *OBJEKTIVITAS PEMBERITAAN PADA MEDIA ONLINE (Analisis Isi Pemberitaan Kasus Pembunuhan Brigadir Yosua di Media CNN Periode 2 Januari-17 Februari 2023)*” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Oktober 2023



Azizul Anse  
NIM. 19102010069





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117  
Yogyakarta 55281

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah & Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Azizul Anse  
NIM : 19102010069

Judul Skripsi : **OBJEKTIVITAS PEMBERITAAN PADA MEDIA ONLINE**  
(Analisis Isi Pemberitaan Kasus Pembunuhan Brigadir  
Yosua di Media CNN Periode 2 Januari-17 Februari 2023)

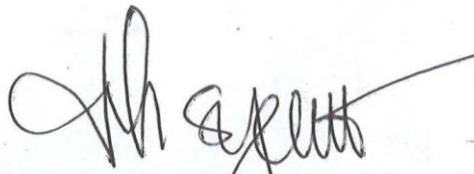
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi: Jurnalistik/Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam. Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.


Yogyakarta, 10 November 2023

Mengetahui:

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing Skripsi

  
**Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si**  
NIP. 198403072011011013

  
**Dr. Hamdan Daulay., M.Si. M.A**  
NIP. 19661209 199403 1 004

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

**Kedua orang tua penulis**, Almarhum Ayahanda Luqman Abdullah, Ibunda

Fatmawati Sura Lanan dan Eta Nursia Anse

**Kakak & Adik penulis**, Anisa Peni Ola, Sania Palan Ola,

dan Nadia Lukamfia.

Terima kasih karena selalu menginspirasi penulis untuk melakukan yang terbaik  
selama menempuh pendidikan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **MOTTO**

*Kunci keberhasilan yang sebenarnya adalah konsistensi*

-B.J Habibie-



## KATA PENGANTAR

بَدَأْتُ بِحَمْدِ اللَّهِ ذِي الرُّشْدِ وَالتَّسْدِيدِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ أَحَقُّ مِنْ ذِكْرٍ وَأَوْلَى مِنْ شُكْرِ وَعَلَيْهِ أُتْبِي

Puji syukur kehadiran Allah SWT, ats rahmat dan hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “*Objektivitas Pemberitaan Pada Media Online (Analisis Isi Pemberitaan Kasus Pembunuhan Brigadir Yosua di Media CNN Periode 2 Januari-17 Februari 2023)*”

Sholawat berbingkis salam senantiasa tercurah kepada sang revolusioner Nabi besar Muhammad SAW yang telah menggulungkan tikar-tikar kejahiliyaan serta membentangkan sajadah-sajadah keislaman. Semoga *syafaatnya* yang dapat tercurah di *yaumul akhir* kelak.

Dari awal hingga akhir proses penulisan skripsi ini, penulis telah melakukan upaya dan kemampuan secara maksimal, meskipun tidak terlepas dari hambatan dan kesulitan. Namun, berkat kesabaran, usah, do'a serta pertolongan Allah SWT sang maha pemberi kekuatan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Semua pengalaman yang hadir didalamnya akan menjadi cerita yang tak terlupakan sekaligus menjadi pembelajaran dan hikmah bagi penulis. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan do'a, dukungan, bantuan, serta motivasi. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, MA. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2. Ibu Prof.Dr.Hj. Marhumah, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Bapak Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si. Selaku Kepala Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Hamdan Daulay M.Si., M.A. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sudah memberikan banyak bimbingan, pembelajaran serta motivasi kepada penulis.
5. Bapak Mochammad Sinung Restendy M.Sos. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan motivasi dan arahan kepada penulis.
6. Seluruh Dosen dan *Staff* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya kepada prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga mampu menambah wawasan serta membangun kepribadian penulis menjadi lebih baik, harapannya semoga penulis dapat terus mengembangkan semuanya baik melalui jalan pendidikan yang lebih tinggi atau jalan lainnya yang diridhoi oleh Allah SWT.
7. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan Nasional yang telah memberikan beasiswa Bidikmisi kepada penulis yang mengakomodir segala keperluan biaya selama menempuh pendidikan strata satu (S 1) di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kemudian kedua orang tua penulis, Almarhum Ayahanda Luqman Abdullah, Ibunda Fatmawati Sura Lanan dan Eta Nursia Anse, serta saudari penulis, Anisa Peni Ola, Sania Palan Ola dan Nadia Lukamfia.
9. Beasiswa Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) Yogyakarta dan para donatur yang



telah memberikan beasiswa mahasiswa kepada penulis yang mengakomodir segala keperluan fasilitas penunjang lainnya baik berupa *jasmaniyyah* dan *rohaniyyah* dalam meningkatkan wawasan umum dan keagamaan dalam menempuh pendidikan strata satu (S 1) di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

10. Mbak Meta selaku Dosen Ushulludin dan Pemikiran Islam yang rela menjadi kakak dan teman penulis. Disaat penulis tertatih-tatih, sosok mu hadir seperti mata air di gurun pasir. Terimakasih berkat dirimu yang memberikan *support* kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
11. Keluarga penerima manfaat beasiswa mahasiswa, beasiswa Inspirasi Zakat Yogyakarta yang telah menjadi keluarga dan sahabat.
12. Ustadz Aulia Rakhman terimakasih penulis haturkan karena telah hadir menjadi keluarga dan kakak. Penulis tidak mampu menggambarkan kebaikan sosok mu yang luar biasa dalam hidup penulis selama di Yogyakarta. Semoga selalu diberi keberkahan dan kesehatan oleh Allah SWT.
13. Rekan-rekan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019 yang telah berjuang bersama dan menjadi teman baik. Semoga diberikan kelancaran dalam menyelesaikan proses tugas akhir.
14. Desa Gondangmanis serta teman-teman KKN 108 yang sudah memberikan pengalaman serta kesan positif dalam mengakhiri masa perkuliahan ini. Semoga diberikan kemudahan dan keberkahan untuk segala hal yang telah dilalui.
15. Terakhir, terima kasih kepada seluruh pihak dan orang-orang baik yang telah hadir dan memberikan pelajaran berharga dalam hidup penulis.

Semoga menjadi amal baik dan semoga Allah SWT memberikan sebaik baik ganjaran kepada semuanya dari apa-apa yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap agar tugas akhir ini mampu memberikan manfaat bagi para pembaca khususnya mahasiswa Program Studi Komunikasi dan penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tentunya dalam penyusunan tugas akhir ini masih terdapat kesalahan, oleh karena itu penulis menerima saran dan masukan yang membangun agar nantinya tugas akhir ini dapat menjadi lebih baik.

Demikianlah pengantar yang dapat penulis sampaikan, akhir kata penulis mohon maaf jika terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Azizul Anse, 19102010069, OBJEKTIVITAS PEMBERITAAN PADA MEDIA ONLINE (Analisis Isi Pemberitaan Kasus Pembunuhan Brigadir Yosua di Media CNN Periode 2 Januari-17 Februari 2023), Skripsi, Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pembimbing, Hamdan Daulay.

Konsep objektivitas dalam suatu pemberitaan adalah bersifat netral, tidak memihak dan hanya berorientasi pada ranah fakta. Pada Juli 2022, sebuah berita menggemparkan publik dengan adanya pemberitaan pembunuhan Brigadir Yosua oleh sesama oknum kepolisian. Tentu saja menjadi sasaran utama media massa. CNN Indonesia menjadi salah satu platform yang akan diuji keobjektivitasannya. Tujuan penelitian ini melihat objektivitas pemberitaan CNN atas pembunuhan Brigadir Yosua dengan pendekatan analisis isi kuantitatif paradigma objektivitas menurut Westerstahl untuk mengetahui prinsip objektivitas yang terdiri dari 2 dimensi yakni faktualitas dan imparialitas serta dari 2 dimensi tersebut dipetakan lagi menjadi 12 sub yakni, *checkability*, *readability*, akurasi, lengkap, relevansi, akses proporsional, dua sisi, non evaluatif, non sensasional, *stereotypes*, *juxtaposition*, *linkage*. Penulis meneliti 32 sampel berita terkait dengan kasus pembunuhan Brigadir Yosua di media *online* CNN periode 2 Januari-17 Februari 2023. Hasil dari penelitian pembunuhan Brigadir Yosua pada media *online* CNN menunjukkan bahwa media *online* CNN objektif dalam mempublikasikan berita terkait pembunuhan Brigadir Yosua berdasarkan 12 prinsip objektivitas Westerstahl yakni: *checkability* 78%, *readability* 72%, akurasi 94%, lengkap 75%, relevansi 91%, akses proporsional 72%, dua sisi 78%, non evaluatif 75%, non sensasional 91%, *stereotypes* 75%, *juxtaposition* 75%, *linkages* 81%.

**Kata Kunci:** Objektivitas pemberitaan, Pembunuhan Brigadir Yosua, Analisis isi, CNN, Berita pembunuhan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

*Azizul Anse, 19102010069, OBJECTIVITY OF REPORTING ON ONLINE MEDIA (Analysis of the Content of Reporting on the Murder of Brigadier Yosua on CNN Media Period January 2-February 17, 2023), Thesis, Islamic Communication and Broadcasting, Faculty of Da'wah and Communication, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta, Supervisor, Hamdan Daulay.*

*The concept of objectivity in reporting is neutral, impartial and only oriented to the realm of facts. In July 2022, news shocked the public with news of the murder of Brigadier Yosua by fellow police officers. Of course it is the main target of the mass media. CNN Indonesia is one of the platforms that will be tested for its objectivity. The aim of this research is to look at the objectivity of CNN's reporting on the murder of Brigadier Yosua using a quantitative content analysis approach according to Westerstahl's objectivity paradigm to determine the principle of objectivity which consists of 2 dimensions, namely factuality and impartiality, and these 2 dimensions are further mapped into 12 sub-sections, namely, checkability, readability, accuracy, completeness, relevance, proportional access, two-sided, non-evaluative, non-sensational, stereotypes, juxtaposition, linkage. The author examined 32 samples of news related to the murder case of Brigadier Joshua in the online media CNN for the period 2 January-17 February 2023. Results from research on the murder of Brigadier Joshua in the online media CNN shows that the online media CNN was objective in publishing news related to the murder of Brigadier Joshua based on Westerstahl's 12 principles of objectivity, namely: checkability 78%, readability 72%, accuracy 94%, complete 75%, relevance 91%, proportional access 72%, two-sided 78%, non-evaluative 75%, non-sensational 91%, stereotypes 75%, juxtaposition 75%, linkages 81%.*

**Keywords:** *Reporting objectivity, Murder of Brigadier Joshua, Content analysis, CNN, Murder news*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xiii
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Kerangka Teori.....	13
G. Hipotesis.....	23
H. Sistematika Pembahasan.....	23
<b>BAB II: METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Analisis Penelitian.....	25
B. Definisi Konseptual.....	25
1. Dimensi Faktualitas.....	26
2. Dimensi Imparialitas.....	28
C. Definisi Operasional.....	29
D. Sampel.....	30
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Validitas dan Reliabilitas.....	33
H. Analisis Data.....	34
<b>BAB III: DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Sejarah CNN.....	36
1. Profil CNN Internasional.....	36
2. Berdirinya Portal Berita CNN Indonesia.....	37
B. Visi & Misi.....	38
C. Kategori Berita ( <i>Sitemap</i> ) Dalam Situs CNN.....	39
D. Struktur Redaksi CNN Indonesia.....	40
E. Alamat Kantor Redaksi CNN Indonesia.....	42
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil dan Temuan Data Penelitian.....	43
B. Uji Reliabilitas Faktualitas Kategori Checkability.....	45
C. Uji Reliabilitas Faktualitas Kategori Readability.....	46



D. Uji Reliabilitas Faktualitas Kategori Akurasi .....	48
E. Uji Reliabilitas Faktualitas Kategori Lengkap .....	50
F. Uji Reliabilitas Faktualitas Kategori Relevansi .....	52
G. Uji Reliabilitas Imparialisitas Kategori Akses Proporsional .....	53
H. Uji Reliabilitas Imparialisitas Kategori Dua Sisi.....	55
I. Uji Reliabilitas Imparialisitas Kategori Non Evaluatif.....	57
J. Uji Reliabilitas Imparialisitas Kategori Non Sensasional.....	58
K. Uji Reliabilitas Imparialisitas Kategori <i>Stereotypes</i> .....	60
L. Uji Reliabilitas Imparialisitas Kategori <i>Juxtaposition</i> .....	62
M. Uji Reliabilitas Imparialisitas Kategori <i>Linkage</i> .....	63
N. Analisis Hasil atau Data Penelitian .....	65
1. Kategori faktualitas .....	65
2. Kategori Imparialisitas .....	73
O. Pembahasan.....	87
1. Faktualitas.....	87
2. Imparialisitas .....	90
<b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
1. Lampiran Kompilasi Berita Brigadir Yosua	
2. Panduan Lembar Coding	
3. Lembar Coding 1	
4. Lembar Coding 2	
5. Daftar Riwayat Hidup	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kata objektivitas melekat pada kinerja dan etika jurnalis media. Objektivitas atau ketidakberpihakan (*impartiality*) merupakan norma bagi jurnalis profesional untuk menghindari bias ataupun subjektivitas serta mendorong kepercayaan bagi profesi jurnalis itu sendiri.<sup>1</sup> Sudah menjadi aturan yang substansial Jurnalis dituntut untuk menulis berita yang jujur tanpa intervensi apapun, faktual sesuai realitas yang terjadi, objektif tanpa adanya kepentingan internal. Demikianlah wartawan menjadi pelopor menyajikan berita bagi umat diharapkan tidak memberikan berita bohong, fitnah, bahkan pelanggaran lainnya yang merugikan.

Evolusi metode komunikasi terjadi dengan sangat cepat di zaman sekarang. Internet sedang mengalami perkembangan luar biasa dan telah muncul sebagai komponen penting dalam kehidupan moderen. Selain inovasi, terobosan baru, seperti televisi terkomputerisasi, memberikan perubahan besar di berbagai bidang. Kombinasi dari administrasi yang sebelumnya independen, seperti *web*, televisi, *link*, dan telepon. Salah satu penyebab terjadinya media konvergensi ialah masalah teknis lebih banyak isi media dimasukan dalam bentuk format digital.<sup>2</sup>

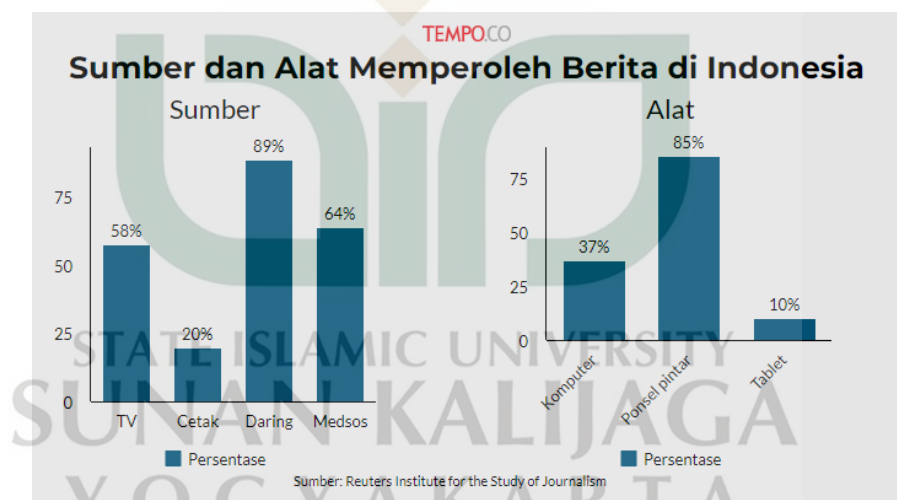
---

<sup>1</sup> Vience Mutiara Rumata, "The Objectivity of Online Newsmedia (The Content Analysis Of The Jakarta Governor Election News on Detiknews During The First Campaign Periods)," *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik* 21, no. 2 (18 Desember 2017), <https://doi.org/10.33299/jpkop.21.2.1088>.

<sup>2</sup> Werner J. Severin dan James W Jr, *Sejarah, Metode dan Terapan di Dalam Media Massa* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm 5.

Konsep instrumen-instrumen berbeda yang berfungsi pada berbagai dimensi, transisi dari skala kecil ke skala besar, akses universal dan partisipasi semuanya muncul ketika seseorang memikirkan ungkapan komunikasi luas. Bentuk-bentuk komunikasi yang luas seperti radio, televisi, surat kabar, majalah, bioskop, dan internet, termasuk dalam bentuk media yang dimaksud.<sup>3</sup> Banyak negara di dunia, seperti Amerika Serikat dan Indonesia, sudah tidak lagi memproduksi media cetak dan malah mengalihkan fokus ke media *online*. Karena kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Fakta bahwa sebagian besar orang lebih nyaman melihat media di perangkat seluler, komputer pribadi, atau laptop adalah alasan utama *tren* ini.

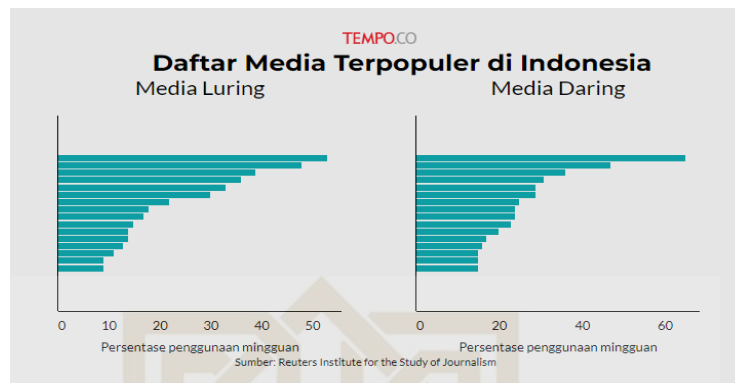
**Gambar 2.1** Data Pengguna Internet di Indonesia Tahun 2021



Sumber: <https://data.tempo.co/data/1141/tingkat-kepercayaan-dan-kepopuleran-media-di-indonesia>

<sup>3</sup> Denis McQuail dan Morissan., dkk, *Teori Komunikasi Massa* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm 1.

**Gambar 2.2** Data Media Terpopuler di Indonesia



Sumber: <https://data.tempo.co/data/1141/tingkat-kepercayaan-dan-kepopuleran-media-di-indonesia>

Dari diagram di atas terlihat jelas bahwa tingkat sumber berita terbanyak sangatlah tinggi di masyarakat Indonesia adalah pengguna dari media *online* yang mencapai 89% di tahun 2021, Media sosial pada peringkat kedua sebagai sumber berita dengan tingkat 64% responden, penonton berita menggunakan TV 56% dan posisi paling bawah pengakses berita khusus media cetak dengan presentase 20%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa media berbasis *web* lebih populer di kalangan masyarakat Indonesia dalam mengakses berita dibandingkan media cetak.

CNN merupakan media pemberitaan yang memiliki peran penting dalam menyalurkan informasi untuk masyarakat terutama terkait berita kriminal. Dalam sajian berita pada portal CNN memiliki komposisi visual dan gaya kepenulisan yang unik. CNN adalah salah satu platform pemberitaan yang dipercaya publik karena menyajikan berita yang faktual, objektif dan memiliki legalitas dan akuntabilitas yang mumpuni atau sudah terverifikasi lembaga formal. Maka tidak jarang CNN kerap kali menjadi rujukan khalayak untuk memastikan keakuratan informasi.

Berita yang disajikan dalam media CNN seperti halnya kasus yang tengah marak belakangan ini terkait kasus pembunuhan berencana terhadap Brigadir Yosua kerap menyita perhatian publik karena tewasnya abdi negara yang begitu tragis, bahkan kasusnya belum bisa terungkap berbulan bulan lamanya akibat banyaknya skenario-skenario yang dimunculkan dalam kasus tersebut. Oleh karena itu propaganda media dalam menyampaikan pemberitaan kepada publik memiliki peran yang sangat penting untuk menciptakan spekulasi masyarakat yang positif.

**Gambar 2.3** Pemberitaan Kasus Kematian Brigadir J



Sumber: 3.1 hasil screnshoot dari portal tvone & liputan6

Berdasarkan laporan awal polisi, Brigadir Yosua ditembak mati oleh Bharada (E) pada 8 Juli 2022 pukul 17.00 di rumah dinas (FS) Mapolsek Duren Tiga, Jakarta Selatan. Terjadinya peristiwa tembak menembak diduga adanya pelecehan seksual terhadap istri (FS) yakni (PC). Polemik daripada kasus tersebut menuai banyak kontroversi pada jagad media seperti adanya dukungan mencari keadilan terhadap Brigadir Yosua oleh warga *Twitter* yang *trending* di bulan Juli dan Agustus Tahun 2022. Di *Twitter*, beberapa pengguna berspekulasi bahwa Bharada E hanyalah tumbal. Hingga digaungkan melalui tagar #Brigadir J dan #tumbal yang menjadi



salah satu trending topik di Twitter Indonesia, (4/8/2022). itu merupakan suatu momen paling mengharukan hari itu. Selain itu, sementara tagar #BrigadierJ masih beredar dan diunggah 11,1 ribu tweet dari netizen.<sup>4</sup>

Kasus tewasnya Brigadir J yang tewas karena diduga terlibat saling tembak dengan rekannya, Bharada E di rumah Kadiv Propam Irjen Ferdy Sambo yang menjadi sorotan publik. Hal ini ditunjukkan dengan tagar #TangkapFerdySambo yang trending di twitter pada 20/7/22 malam yang dicuit 8.014 *tweet* yang menggunakan tagar #TangkapFerdySambo tersebut.<sup>5</sup> Jagad maya turut diramaikan oleh cuitan yang mendesak pencopotan Kapolda Metro Jaya Fadil Imran. Ketegangan ini diwarnai dengan tagar #CopotJugaFadil. Hal ini menjadi trending topik di *twitter* hingga Jumat (22/7/22) sudah dicuit hingga 17 ribu kali.<sup>6</sup> Tagar #PeriksaFadil heboh di *twitter* akibat buntut kasus tewasnya Brigadir Yosua. Lebih dari 5 ribu tweet dibagikan pada Kamis, 18 Agustus 2022. Fadil yang dimaksud merupakan Kapolda Metro Jaya, Inspektur Jenderal (Irjen) Fadil Imran. Tagar itu ramai dikalangan warganet karena mengira Fadil terlibat dalam kasus pembunuhan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

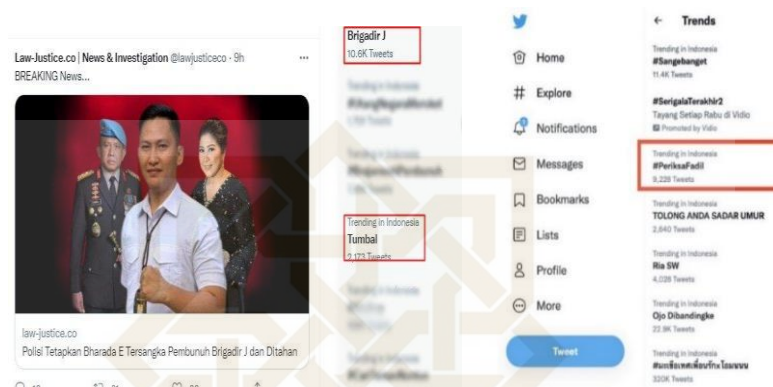
<sup>4</sup> Aggi Suzatri, "Brigadir J dan Tumbal Trending di Twitter Usai Bharada E Ditetapkan Jadi Tersangka Baku Tembak - Tribunsumsel.com," diakses 13 November 2023, <https://sumsel.tribunnews.com/2022/08/04/brigadir-j-dan-tumbal-trending-di-twitter-usai-bharada-e-ditetapkan-jadi-tersangka-baku-tembak>.

<sup>5</sup> Liputan6.com, "Kasus Kematian Brigadir J, Tagar Copot Juga Fadil Trending di Twitter," liputan6.com, 22 Juli 2022, <https://www.liputan6.com/news/read/5021637/kasus-kematian-brigadir-j-tagar-copotjugafadil-trending-di-twitter>.

<sup>6</sup> Tim TVOne, "Tagar Tangkap Irjen Pol Ferdy Sambo Trending di Twitter, Buntut Kasus Baku Tembak Brigadir J dengan Bharada E," diakses 26 November 2023, <https://www.tvonenews.com/berita/nasional/55067-tagar-tangkap-irjen-pol-ferdy-sambo-trending-di-twitter-buntut-kasus-baku-tembak-brigadir-j-dengan-bharada-e>.

Brigadir Yosua yang direkayasa Ferdy Sambo. Keraguan tersebut benar-benar muncul saat Fadil terlihat merangkul Ferdy Sambo beberapa waktu sebelumnya.<sup>7</sup>

**Gambar 2.4** Tagar tentang Brigadir J Viral di Twitter



Sumber: 4.1 hasil screnshoot dari portal tvone & liputan 6

Liputan berita, yang penting dalam percakapan korespondensi, bertujuan untuk memberikan dampak signifikan terhadap cara berperilaku seseorang, baik di antara orang-orang maupun dengan penciptanya. Berkomunikasi adalah berperilaku seorang manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan tujuan membina relasi dengan sesama manusia, untuk saling menghargai.<sup>8</sup> Pers menurut sudut pandang Islam seperti yang dikemukakan oleh Hamzah Ya'qub, sepanjang pers mampu menyajikan berita yang jujur dan benar, sesungguhnya ia sudah melakukan tugas dakwah.<sup>9</sup>

<sup>7</sup> Medcom id developer, "Tagar Periksa Fadil Imran Trending di Twitter, Buntut Kasus Tewasnya Brigadir J," medcom.id, 18 Agustus 2022, <https://www.medcom.id/nasional/hukum/eN4qJjyb-tagar-periksa-fadil-imran-trending-di-twitter-buntut-kasus-tewasnya-brigadir-j>.

<sup>8</sup> Muzakkir, *Etika Jurnalis: Analisis Kritis Terhadap Pemberitaan Media* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm 94-95.

<sup>9</sup> Hamdan Daulay, *Jurnalistik dan Kebebasan Pers* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm 39.

Berikut merupakan firman Allah S.W.T ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan mengenai pokok bahasan: Q.S. AL-HUJURAT 49:6.<sup>10</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِحُّوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نُدْمِينَ (الحجرات/49:6)

*Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu." (Al-Hujurat/49:6)*

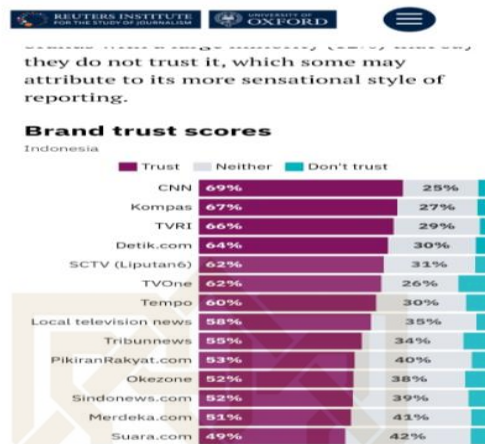
Topik kajian dalam penelitian ini adalah media pemberitaan *online* CNN. CNN diteliti berdasar pada alasan bahwa media CNN dalam mempublikasi berita relatif independen dan objektif, serta turut mendokumentasikan dan menciptakan opini publik. Meskipun CNN merupakan media pemberitaan yang terbilang baru, namun mampu menghadirkan loyalitasnya terhadap masyarakat. Hal ini terbukti dengan pencapaian CNN selama 7 tahun beroperasi. Pada tahun 2021, penelitian dari *Reuters Institute for the Study of Journalism dan Oxford University* menemukan bahwa 69% masyarakat Indonesia mempercayai CNN Indonesia sebagai sumber berita utama mereka.<sup>11</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

<sup>10</sup> "Surah Al-Hujurat - 1-18 - Quran.com," diakses 26 November 2023, <https://quran.com/al-hujurat>.

<sup>11</sup> Janet Steele, "Indonesia | Reuters Institute for the Study of Journalism," diakses 26 November 2023, <https://reutersinstitute.politics.ox.ac.uk/digital-news-report/2022/indonesia>.

**Gambar 2.5** Tingkat Kepercayaan Publik terhadap CNN



Sumber Gambar: 5.1 *Media Reports 2021*

Dari prestasi yang telah berhasil dicapai CNN inilah, menjadi alasan penulis tertarik mengambil objek penelitian CNN. penulis mempunyai ketertarikan untuk meneliti berdasarkan topik di atas, dan memilih judul: “OBJEKTIVITAS PEMBERITAAN PADA MEDIA *ONLINE* (Analisis Isi Pemberitaan Kasus Pembunuhan Brigadir Yosua di Media CNN Periode 2 Januari-17 Februari 2023)”. Dengan menggunakan pendekatan analisis isi kuantitatif (*Content Analysis*). Penulis memetakan penelitian ini yakni pada edisi 2 Januari-17 Februari tahun 2023 guna memudahkan penulis dalam melakukan penelitian.

## B. Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang yang telah diuraikan menjadi dasar rumusan masalah penelitian yaitu: Bagaimana objektivitas pemberitaan kasus pembunuhan Brigadir Yosua pada media *online* CNN?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana objektivitas pemberitaan kasus pembunuhan Brigadir Yosua pada media CNN.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini mengembangkan kajian tentang analisis isi (*content analysis*) terhadap media *online* CNN terkait objektivitas pemberitaan kasus pembunuhan Brigadir Yosua pada media CNN. Diharapkan dapat menambah inovasi baru dalam kajian komunikasi khususnya pada ilmu pengetahuan bagi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Dari penelitian ini harapannya menjadi acuan dan pengembangan ilmu pengetahuan selanjutnya
- b. Bagi lembaga: penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi terkait dengan objektivitas pemberitaan kasus pembunuhan Brigadir Yosua pada media CNN.
- c. Bagi masyarakat: penelitian ini diharapkan menjadi acuan masyarakat untuk bisa memilah dan memilih pemberitaan yang layak, objektif dan faktual sehingga tidak mudah terprovokasi dan terjebak dalam hoaks.
- d. Bagi penulis: penelitian ini semoga menjadi acuan untuk terus menulis dan menambah wawasan keilmuan pada penelitian ini dan penelitian selanjutnya.



## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah ringkasan terorganisir dari studi yang telah dilakukan mengenai topik yang dibahas dalam suatu penelitian. Oleh karenanya, perlu kiranya dilakukan tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu yang masih berkesinambungan dengan hasil penelitian ini. penulis menggunakan empat penelitian terdahulu sebagai kajian pustaka, antara lain;

*Pertama*, Kajian dilakukan oleh Dyah Ayu Harfi dan Rusanti dengan judul *Perbedaan Objektivitas Pemberitaan media Online Dalam Berita Nasional dan Internasional (Analisis Isi Peliputan Berita Kebakaran Hutan Kalimantan dan Amazon di BBC Indonesia)*.<sup>12</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi objektivitas pemberitaan media *online* oleh organisasi berita nasional dan internasional tentang kebakaran lingkungan yang mempunyai dampak merugikan yang cukup besar terhadap lingkungan, masyarakat, dan perekonomian. Dalam penelitian ini menggunakan paradigma positivis. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa BBC Indonesia dapat melaporkan permasalahan lingkungan hidup dengan objektivitas yang baik dalam lingkup nasional maupun internasional. Persamaan penelitian ini membahas ketidak berpihakan pemberitaan di media *online* dengan pendekatan kuantitatif. Namun perbedaanya dari keduanya adalah pada fokus subjek media yang menjadi tujuan penelitian serta hasil dari penelitian.

*Kedua*, Penelitian dilakukan oleh Husen Mony dan Desi Wahyuni dengan judul *News Making Criminology: Korban Kejahatan Susila Dalam Berita Media*

---

<sup>12</sup> Dyah Ayu Harfi Rusanti, "Perbedaan Objektivitas Pemberitaan Media Online dalam Berita Nasional dan Internasional (Analisis Isi Peliputan Berita Kebakaran Hutan Kalimantan dan Amazon di BBC Indonesia)," *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial* 7, no. 1 (30 Juni 2023): 9-20, <https://doi.org/10.30829/komunikologi.v7i1.13571>.

*Online.* penelitian ini bertujuan mengidentifikasi kriminologi pembuatan berita dalam berita tentang korban perbuatan asusila, serta fitur-fitur yang layak diberitakan. Analisis isi kuantitatif digunakan dalam proses kajian tersebut. Ciri pemberitaan yang paling menonjol dari 828 berita yang muncul di lima media penerbitan nasional dengan kesimpulan penelitian, sebagai berikut: penggunaan istilah atau ungkapan dengan 59 hasil, pencantuman identitas dengan 31 temuan, dan inklusi. Persamaan dari penelitian ini adalah metode atau pendekatan penelitaian kuantitatif yang digunakan dalam kajian penelitian. Perbedaannya terletak pada penekanan media yang menjadi objek kajian penelitian, yang mengamati lima media online yang berbeda, antara lain, (*kompas.com, liputan6.com, detik.com, sindonews, dan tribunnews.com*), sedangkan dalam penelitian ini penulis meneliti media online CNN.<sup>13</sup>

*Ketiga,* Penelitian yang dilakukan oleh Riesma Winora, Dadang Rahmat Hidayat dan Abiem Besmana dengan judul “*Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Penulisan Berita Kriminal Pada Media Online Infobekasi.co.id*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan kode etik jurnalistik pada proses peliputan dan pemuatan berita kriminal pada situs berita infobekasi.co.id. Fokus pada penelitian ini yaitu pada penerapan pasal 3, pasal 4, pasal 5 dan pasal 8 Kode Etik jurnalistik. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji penerapan kode etik pada beberapa aspek seperti kebijakan redaksi, praktek

---

<sup>13</sup> Husen Mony dan Desi Wahyuni, “Newsmaking Criminology: Korban Kejahatan Susila dalam Berita Media Online,” *Jurnal Komunikasi Nusantara* 5, no. 1 (1 Juni 2023): 11–20, <https://doi.org/10.33366/jkn.v5i1.181>.

produksi berita dari perencanaan hingga pemuatan berita kriminal, pemahaman jurnalis tentang kode etik, hingga menganalisis 12 konten berita kriminal yang dimuat antara 12 Februari hingga 31 Maret 2020.<sup>14</sup> Persamaan penelitian tersebut adalah meneliti media pemberitaan *online*. Perbedaan penelitian ini yakni pada fokus penelitian media, dan juga permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian tersebut serta perbedaan pendekatan atau metode yang digunakan yakni pada penelitian sebelumnya menggunakan metode kualitatif sedangkan pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif.

*Keempat*, Penelitian Angela Ratna Sari Bui dkk dengan judul *Pengalaman dan Pemaknaan Kode Etik Jurnalistik Wartawan Media Online Swarantt.net*. Tujuan dari risert ini ialah agar dapat melihat bagaimana jurnalis media *online* di swarantt.net memaknai dan menggunakan kode etik. Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif yang berlandaskan fenomenologis. Temuan studi ini menunjukkan bahwa pengalaman setiap jurnalis dalam mematuhi pedoman dan memahami kode etik agak berbeda-beda.<sup>15</sup> Persamaan dari penelitian ini yakni meneliti tentang pemberitaan pada media *online*, namun perbedaan yang signifikan juga terlihat pada objek penelitiannya yaitu *swarantt.net* dan CNN, demikian juga pada metodologi penelitian serta pendekatan yang dilakukan yang tentunya berbeda yakni kualitatif dan kuantitatif.

---

<sup>14</sup> Riesma Winora, Abie Besman, dan Dadang Rahmat Hidayat, "Penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam Penulisan Berita Kriminal pada Media Online Infobekasi.co.id," *Jurnal Kajian Jurnalistik* 4, no. 2 (27 Januari 2021): 165, <https://doi.org/10.24198/jkj.v4i2.29323>.

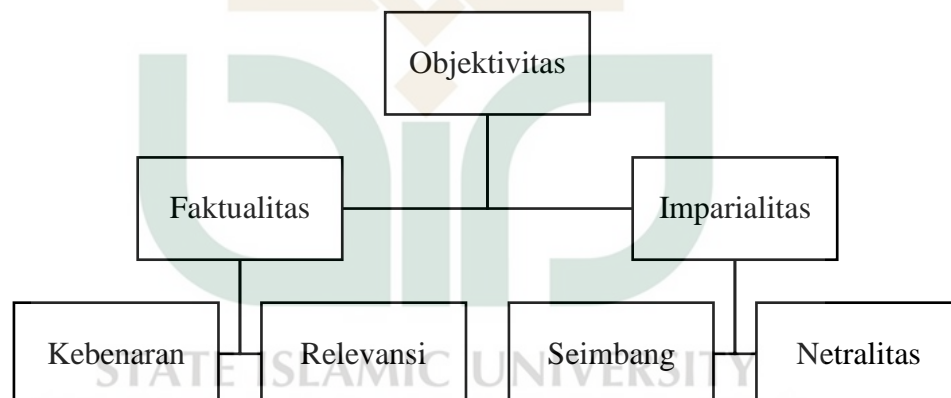
<sup>15</sup> Angela Ratna Sari Bui, Monika Wutun, dan Juan Ardiles Nafie, "Pengalaman Dan Pemaknaan Kode Etik Jurnalistik Wartawan Media Online Swarantt.Net," *Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi* 11, no. 1 (14 Januari 2022): 63-75, <https://doi.org/10.35508/jikom.v11i1.4127>.

## F. Kerangka Teori

### 1. Objektivitas

Objektivitas adalah cara untuk tidak memberikan sanggahan yang berlebihan terhadap berita yang sedang terjadi, dan mengandung makna bahwa berita tersebut adalah nyata, mengingat kenyataan yang ada dan tidak memihak pada satu pihak.<sup>16</sup> Objektivitas pada penelitian menggunakan paradigma objektif yang dikemukakan oleh Wasterstahl (1993). Pada model ini mengandung dua dimensi besar yakni, Faktualitas dan Imparialisitas.

**Bagan 2.1** Komponen Kriteria Objektivitas Menurut Westerhahl



Sumber: *McQuail: (2012:224)*

#### a. Dimensi Faktualitas

Data tentang peristiwa-peristiwa yang bergantung pada realitas yang independen dari jurnalis, dan kebenarannya dapat dibuktikan melalui

<sup>16</sup> Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 224.

narasumber yang terlibat. Ada dua belas komponen yang diturunkan ke dalam sub elemen yang lebih mikro.

1) *Checkability*

Mengukur tingkat fakta yang dapat dicek kembali dan dapat didukung menggunakan bukti yang berkaitan. Dalam berita penulisan narasumber harus dituliskan agar dapat dicek keasliannya.

- a) Dapat dicek
- b) Tidak dapat dicek

2) *Readability*

Tingkat pemahaman informasi bagi pembaca dari berita yang diberikan. Dalam hal ini dapat takar dengan ada atau tidak adanya pemakaian istilah yang menyulitkan sehingga menimbulkan kesalahpahaman untuk memaknai berita.

- a) Mudah dipahami
- b) Tidak mudah dipahami

3) *Akurasi*

Akurasi penting di media karena dari akurasi ini mampu merepresentasikan kualitas suatu berita. Akurasi dapat dilihat dari relevansi sumber berita digunakan untuk mengecek peristiwa yang disebarluaskan maka dari itu sumber harus relevan.

- a) Sumber berita relevan
- b) Sumber berita tidak relevan

4) *Lengkap*



Dalam kelengkapan berita memiliki aspek 5W+1H (*what, who, where, when, why, dan how*). Berita dapat dikatakan sesuai apabila memiliki aspeknya sehingga pembaca dapat memahami informasi berita secara benar. Berita dapat dikatakan benar apabila memiliki informasi yang lengkap.

- a) Lengkap
  - b) Tidak lengkap
- 5) Relevansi berita dapat ditentukan dengan melihat apakah berita tersebut mempunyai komponen yang berlebihan atau apakah berita yang relevan tidak berlebihan sehingga dapat dilihat keaktualan beritanya.
- a) Aktual
  - b) Tidak aktual

#### **b. Dimensi Imparialis**

Terkait dengan tidak diperkenankannya memihak salah satu pihak tertentu dan harus melibatkan melibatkan dua pihak dengan perbandingan yang sama. Ada dua komponen yang diturunkan ke dalam sub elemen yang lebih mikro.

- 1) Akses Proporsional
 

Aspek yang melihat apakah pihak yang terlibat dalam peristiwa yang diberitakan sudah memperoleh kesempatan yang sama.

  - a) Ada
  - b) Tidak ada
- 2) Dua sisi

Aspek yang dapat ditinjau dari jumlah alinea atau paragraf dari kedua belah pihak yang berkaitan dimana seharusnya tidak terjadi pemberitaan tidak berimbang.

- a) Ada
- b) Tidak ada

3) Non Evaluatif

Wartawan tidak menambahkan suatu fakta, opini atau pendapat untuk berita yang akan disajikan.

- a) Ada tidak
- b) Tidak ada

4) Non Sensasional

Sifat di mana dapat memunculkan sensasi yang memiliki tujuan menarik perhatian orang lain. Dalam hal ini ada tiga kategori yakni personalisasi, emosional, dan dramatisasi.

- a) Ada
- b) Tidak ada

5) *Stereotypes*

Memberikan tambahan kata atau kalimat tertentu yang mempunyai makna yang negatif ataupun positif pada individu dalam berita.

- a) Ada
- b) Tidak ada

6) *Juxtaposition*

Menggabungkan antara dua hal yang berlawanan sehingga terlihat dramatis terhadap berita yang disuguhkan.

- a) Adanya *juxtaposition*
- b) Tidak ada *juxtaposition*

7) *Linkage*

Menggabungkan antara dua hal yang berbeda sehingga topik yang diberitakan terlihat cenderung menarik.

- a) Adanya *linkage*
- b) Tidak adanya *linkage*

## 2. Analisis Isi

Sebuah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi dengan mengidentifikasi secara sistematis dan objektif karakteristik-karakteristik khusus dalam sebuah teks:<sup>17</sup> dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis isi adalah sebuah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau sebuah teks. Ada tiga jenis analisis isi.<sup>18</sup>

### a. Analisis isi deskriptif

Merupakan proses mendeskripsikan pesan atau karya secara benar. Analisis konten biasanya digunakan dalam menjelaskan kualitas pesan dan sudut pandang karakteristik pesan.

### b. Analisis isi eksplanatif

Analisis yang mengkaji keterkaitan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

### c. Analisis isi prediktif

---

<sup>17</sup> Berelson dalam Kurniawan Siswoko, "Kebijakan Pemerintah Menangkal Penyebaran Berita Palsu atau 'Hoax,'" *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* 1 (10 Mei 2017): 13, <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v1i1.330>.

<sup>18</sup> Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 46-53,

Studi yang dikenal sebagai analisis isi prediktif dapat digunakan untuk memprediksikan hasil. Dalam pendekatan menggunakan analisis isi prediktif menggabungkan dua hasil penelitian yang nantinya akan digabungkan dan dicari kesesuaiannya.

### 3. Berita

#### a. Jenis Berita

Berita adalah semua hasil pelaporan, baik secara lisan ataupun tertulis yang bersumber dari realitas kehidupan sehari-hari.<sup>19</sup> Berita dan informasi adalah dua hal yang berbeda. Berita adalah informasi yang sudah melewati tahapan verifikasi sehingga keabsahan lebih terjamin, sebaliknya informasi belum tentu menjadi suatu berita karena kebenarannya masih dipertanyakan. Secara umum definisi berita adalah suatu peristiwa yang memiliki nilai interest bagi pembaca. Berdasarkan tingkat urgensinya berita terbagi atas:<sup>20</sup>

- 1) Berita Berat (*Hard News*) adalah jenis berita yang sangat penting terkait dengan peristiwa-peristiwa yang meneggangkan, mengejutkan, mengerikan, menakutkan, mengharukan, dan unsur-unsur lain yang memberikan kesan yang mendalam bagi orang-orang. Dinamakan sebagai *hard news* karena memiliki tingkatan urgensi berita yang penting, maka secepatnya berita dengan *genre* berat ini segera ditayangkan agar diketahui masyarakat.

---

<sup>19</sup> Inung Cahya S, *Menulis Berita di Media Massa* (Yogyakarta: PT Citra Aji Parama, 2018), hlm. 2.

<sup>20</sup> Jani Yosef, *To Be A Journalist: Menjadi Jurnalis TV, Radio dan Surat Kabar Yang Profesional* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 24-25.

- 2) Berita Ringan (*Soft News*) adalah termasuk dalam golongan berita ringan yang memiliki tingkat urgensi dibawah dari hard news atau dikatakan sebagai *soft news* termasuk dalam jenis berita yang menarik namun tidak terlalu penting, sehingga kecepatan dalam mepublikasi tidak terlalu diutamakan karena pertimbangan dari kepentingan berita tersebut sehingga masyarakat tidak secepatnya harus mengetahui.
- 3) Berita Singkat (*Spot News*) merupakan berita yang ditulis secara singkat karena tidak terlalu besar dampaknya terhadap masyarakat. Biasanya bentuk berita singkat ini dimuat dalam kolom khusus, seperti seputar daerah, kriminal singkat, cuplikan olahraga dan lain-lain.
- 4) Berita Langsung (*Straight News*) adalah berita yang langsung menyajikan isi utama atau isi pokok atau informasi karena harus secepatnya diketahui oleh masyarakat.
- 5) Berita Mendalam (*Dept News*) adalah berita yang diolah secara mendalam dengan cara mengembangkan dan melengkapi informasi yang disampaikan dalam berita sebelumnya, atau berdasarkan informasi yang baru namun dikemas secara menarik dan mendalam.
- 6) Berita Cerita (*Feauters*) merupakan penyajian berita yang mampu memenuhi rasa keingintahuan, rasa gembira dan rasa haru atau tergugahnya penonton, pendengar atau pembaca. *Feauters* adalah salah satu bentuk penyajian informasi yang lengkap dan mendalam tentang suatu masalah atau hal yang khas. Agar penyajiannya menarik dalam



pengolahannya yang mengutamakan nilai seni dan unsur *human interest*.

- 7) Berita Investigatif Steven Weinberg mendefinisikan *reportase investigatif* adalah: reportase melalui inisiatif sendiri dan melalui hasil kerja pribadi, yang penting bagi pembaca, pemirsa dan pemerintah. Dalam hal banyak, subjek yang diberitakan menginginkan bahwa perkara yang ada dalam penyelidikan tetap tidak tersingkap.

#### **b. Ciri-ciri berita**

Ciri-ciri dapat dijadikan tolak ukur untuk menjadi acuan dalam menetapkan kelayakan untuk ditulis sebagai berita.<sup>21</sup>

- 1) Kejadian itu merupakan suatu fakta: kejadian bukanlah hasil imajinasi yang berdasarkan cerita yang tidak jelas atau bersumber dari karya fiksi yang lebih-lebihkan melainkan berlandaskan fakta dilapangan apa yang dilihat dan apa yang didengar.
- 2) Kejadian itu baru: suatu berita akan digandrungi oleh orang jika itu sifatnya baru atau baru saja terjadi dan langsung disiarkan. Berita yang sudah lama mengendap dan akan disiarkan lagi kecenderungan tidak terlalu tertarik (*interest*) karena sudah basi.
- 3) Luar biasa: peristiwa atau kejadian yang jarang terjadi dan mengherankan merupakan bahan berita yang baik untuk diolah karena memiliki sifat yang interest bagi khalayak untuk membaca.

---

<sup>21</sup> M. Atar Semi, *Teknik Penulisan Berita, Feature, & Artikel* (Bandung: Angkasa, 1995), hlm. 12-14.

- 4) Penting dan ternama: peristiwa itu melibatkan orang penting, terkenal, disegani serta menyangkut peristiwa besar maka kelayakan suatu berita dibilang sangat penting dan ternama.
- 5) Skandal dan persengketaan: berita yang menyangkut perebutan wilayah, peperangan atau perkelahian. Skandal adanya perampokan, penyelundupan, korupsi kecelakaan dan sebagainya.
- 6) Dalam lingkungan sendiri: suatu kejadian dinilai penting apabila bila peristiwa tersebut berada pada lingkungan sendiri. Semakin jauh peristiwa dari lingkungan pembaca maka nilai berita tersebut semakin berkurang karena kurang tertariknya pembaca.
- 7) Sesuai dengan selera dan minat baca konsumen berita: pada dasarnya berita yang disiarkan untuk memenuhi kebutuhan pembaca, maka perlu adanya hal-hal yang diperhatikan bagaimana berita ditulis. Suatu berita yang baik dan patut menjadi berita diputuskan setelah mempertimbangkan kesesuaiannya dengan minat dan selera pembaca dan pendengar berita.

#### 4. Media Online

Pengertian media *online* secara umum yaitu, segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video dan suara.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Romeltea, "Skill Dasar Jurnalistik: Cara Menulis Berita Yang Baik," *Romeltea Media* (blog), Juni 2022, <https://www.romelteamedia.com/2022/06/skill-dasar-jurnalistik-cara-menulis-berita.html> (Diakses 21 November 2023).

Karakteristik sekaligus keunggulan media *online* dibandingkan media konvensional (cetak/elektronik):<sup>23</sup>

- a. Multimedia : dapat memuat atau menyajikan berita/informasi dalam bentuk teks, audio, video, grafis dan gambar secara bersamaan.
- b. Aktualitas : berisi info aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajian.
- c. Cepat : begitu diposting atau diupload, langsung bisa diakses oleh semua orang.
- d. *Update*: pembaharuan (*updating*) informasi dapat dilakukan dengan cepat baik baik dari sisi konten maupun redaksional.
- e. Kapasitas luas: halaman *web* bisa menampung naskah yang sangat panjang.
- f. Fleksibel: pemuatan dan editing naskah bisa kapan saja dan di mana saja.
- g. Luas: menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet.
- h. Interaktif: dengan adanya fasilitas kolom komentar dan *chat room*.
- i. Terdokumentasi: informasi tersimpan dapat ditemukan melalui link.
- j. *Hyperlinked*: terhubung dengan sumber lain (*links*) yang berkaitan dengan informasi tersaji.

Salah satu dampak dari perkembangan teknologi adalah digitalisasi konten. Adanya digitalisasi ini mempengaruhi keberlangsungan industri media cetak. Produksi media cetak di Indonesia mengalami penurunan setidaknya sejak 2014 akibat dari adanya perubahan perilaku konsumtif masyarakat yang beralih ke teknologi digital.

---

<sup>23</sup> Asep Syamsul dan M. Romli, *Jurnalistik online : panduan praktis mengelola media online*, ed. oleh Irwan Kurniawan (Bandung: Nuansa Cendekia, 2012), hlm. 37-38,

## G. Hipotesis

Pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, oleh karenanya itu perlu untuk diuji kebenarannya. Hipotesis juga diartikan sebagai dugaan terhadap hubungan antar dua variabel atau lebih. Jadi hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara yang masih harus diuji kebenarannya.<sup>24</sup> Objektivitas pemberitaan media *online* pada CNN terkait dengan kasus pembunuhan Brigadir Yosua. Dari rumusan masalah tersebut, maka penulis dapat mengambil hipotesis penelitian sebagai berikut:

CNN sebagai media *online* yang memiliki kredibilitas yang bagus sehingga dari pemberitaan terkait kasus pembunuhan Brigadir Yosua yang dipublikasikan objektif.

## H. Sistematika Pembahasan

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjabarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, dan sistematika penulisan.

### BAB II METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai jenis dan pendekatan penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, validasi dan reliabilitas, analisis data.

---

<sup>24</sup> Nikolaud Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penelitian Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 130.

**BAB III      DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Bab yang mengurai gambaran umum mengenai situs media *online* CNN.

**BAB IV      HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN**

Bab ini berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian

**BAB V      PENUTUP**

Bab ini berisi tentang uraian mengenai kesimpulan dan saran



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasar pada hasil penelitian tentang Objektivitas Pemberitaan Pada Media *Online* (Analisis Isi Pemberitaan Kasus Pembunuhan Brigadir Yosua di Media CNN Periode 2 Januari-17 Februari 2023) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Aspek objektivitas berita menurut Westerstahl dalam pemberitaan pembunuhan Brigadir Yosua pada Media Online CNN, dengan rumusan masalah Bagaimana objektivitas pemberitaan kasus pembunuhan Brigadir Yosua pada media CNN ? dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pemberitaan yang dipublikasikan oleh Media *Online* CNN objektif dikarenakan dari kedua belas aspek ditemukan bahwa media *online* CNN memenuhi syarat atau memiliki kualitas yang cukup tinggi dalam variabel kebenaran diatas 72% dalam setiap dimensi objektivitas. Dimensi faktualitas yang terdiri dari: *Checkability* 78%, *Readability* 72%, Akurasi 94%, Lengkap 75%, Relevansi 91%, sedangkan pada dimensi Imparialisitas yang terdiri dari: Akses proporsional 72%, Dua sisi 78%, Non evaluatif 75%, Non sensasional 91%, *Sterotypes*, 75%, *Juxtaposition* 75% dan *Linkages* 81%.

## B. Saran

Sesuai dengan hasil temuan objektivitas yang sudah dilakukan penulis, maka penulis mengemukakan beberapa saran untuk media, mahasiswa dan masyarakat:

Pertama: menjadi pilihan masyarakat untuk tetap mengikuti pemberitaan yang dimuat secara *online* namun tetap memperhatikan kredibilitas. Tetap menjunjung tinggi objektivitas jurnalisisme sesuai dengan KEJI yang berlaku.

Kedua: pada penelitian analisis isi, bagi mahasiswa yang ingin melakukan riset serupa sekiranya tetap memperpanjang temuan hasil penelitian pada kasus apapun dengan objek penelitian yang berbeda, sehingga menjadi penemuan baru dalam menakar suatu media khususnya pada prinsip objektivitas.

Ketiga: harapanya penelitian ini dapat memberikan informasi terkait dengan objektivitas pemberitaan kasus pembunuhan Brigadir Yosua pada media CNN, Temuan penelitian ini harus menjadi sumber informasi bagi masyarakat luas, sehingga memungkinkan individu untuk lebih efektif memilih item berita yang relevan, objektif dan faktual sehingga tidak mudah terprovokasi dan terjebak hoaks.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, dan Taofan Ali Achmadi. *Metode penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Aggi Suzatri. “Brigadir J dan Tumbal Trending di Twitter Usai Bharada E Ditetapkan Jadi Tersangka Baku Tembak - Tribunsumsel.com.” Diakses 26 November 2023. <https://sumsel.tribunnews.com/2022/08/04/brigadir-j-dan-tumbal-trending-di-twitter-usai-bharada-e-ditetapkan-jadi-tersangka-baku-tembak>.
- Asep Syamsul dan M. Romli. *Jurnalistik online : panduan praktis mengelola media online*. Disunting oleh Irwan Kurniawan. Bandung: Nuansa Cendekia, 2012. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=963636>.
- Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Biu, Angela Ratna Sari, Monika Wutun, dan Juan Ardiles Nafie. “Pengalaman Dan Pemaknaan Kode Etik Jurnalistik Wartawan Media Online Swarantt.Net.” *Jurnal Communio : Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi* 11, no. 1 (14 Januari 2022): 63–75. <https://doi.org/10.35508/jikom.v11i1.4127>.
- CNN Indonesia. “CNN Indonesia | Berita Terbaru, Terkini Indonesia, Dunia.” CNNIndonesia. Diakses 27 November 2023. <https://www.cnnindonesia.com/>.
- . “CNN Indonesia Targetkan Kepuasan Pemirsa.” Diakses 6 April 2023. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20150818130725-20-73173/cnn-indonesia-targetkan-kepuasan-pemirsa>.
- . “CNN Indonesia Wins Best News Website.” Diakses 6 April 2023. <https://www.thejakartapost.com/news/2019/11/21/cnn-indonesia-wins-best-news-website.html>.
- . “Program Berita CNN Indonesia Raih Penghargaan KPI.” Diakses 6 April 2023. <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20161005121938-241-166195/cnn-indonesia-raih-empat-penghargaan-dari-kpi>.
- Denis McQuail. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Denis McQuail dan Morissan., dkk. *Teori Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.

- Developer, medcom id. "Tagar Periksa Fadil Imran Trending di Twitter, Buntut Kasus Tewasnya Brigadir J." medcom.id, 18 Agustus 2022. <https://www.medcom.id/nasional/hukum/eN4qJjyb-tagar-periksa-fadil-imran-trending-di-twitter-buntut-kasus-tewasnya-brigadir-j>.
- Edi Suryadi, Deni Darmawan, dan Ajang Mulyadi. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Eriyanto. *Analisis isi : pengantar metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu-ilmu sosial lainnya / Eriyanto | OPAC Perpustakaan Nasional RI*. Jakarta: Kencana, 2011. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=261100>.
- Hakimah, Ema Nurzainul. "PENGARUH KESADARAN MEREK, PERSEPSI KUALITAS, ASOSIASI MEREK, LOYALITAS MEREK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN MAKANAN KHAS DAERAH KEDIRI TAHU MEREK 'POO' PADA PENGUNJUNG TOKO PUSAT OLEH-OLEH KOTA KEDIRI." *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 2016. <https://scholar.archive.org/work/6gjjw3pzppnd4ncxx46hvdzqjgy>.
- Hamdan Daulay. *Jurnalistik dan Kebebasan Pers*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Hamidi. *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi: Pendekatan Praktis Penulis Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press, 2007.
- Inung Cahya S. *Menulis Berita di Media Massa*. Yogyakarta: PT Citra Aji Parama, 2018.
- Janet Steele. "Indonesia | Reuters Institute for the Study of Journalism." Diakses 26 November 2023. <https://reutersinstitute.politics.ox.ac.uk/digital-news-report/2022/indonesia>.
- Jani Yosef. *To Be A Journalist: Menjadi Jurnalis TV, Radio dan Surat Kabar Yang Profesional*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Jumal Ahmad. *Desain Penelitian Analisa Isi (Content Analysis)*. Jakarta: Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah, 2018.
- Liputan6.com. "Kasus Kematian Brigadir J, Tagar CopotJugaFadil Trending di Twitter." liputan6.com, 22 Juli 2022. <https://www.liputan6.com/news/read/5021637/kasus-kematian-brigadir-j-tagar-copotjugafadil-trending-di-twitter>.
- M. Atar Semi. *Teknik Penulisan Berita, Feature, & Artikel*. Bandung: Angkasa, 1995.

- Mony, Husen, dan Desi Wahyuni. "Newsmaking Criminology: Korban Kejahatan Susila dalam Berita Media Online." *Jurnal Komunikasi Nusantara* 5, no. 1 (1 Juni 2023): 11–20. <https://doi.org/10.33366/jkn.v5i1.181>.
- Muzakkir. *Etika Jurnalis: Analisis Kritis Terhadap Pemberitaan Media*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Nikolaud Duli. *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penelitian Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Romeltea. "Skill Dasar Jurnalistik: Cara Menulis Berita Yang Baik." *Romeltea Media* (blog), Juni 2022. <https://www.romelteamedia.com/2022/06/skill-dasar-jurnalistik-cara-menulis-berita.html>.
- Rumata, Vience Mutiara. "THE OBJECTIVITY OF ONLINE NEWSMEDIA (THE CONTENT ANALYSIS OF THE JAKARTA GOVERNOR ELECTION NEWS ON DETIKNEWS DURING THE FIRST CAMPAIGN PERIODS)." *JURNAL PENELITIAN KOMUNIKASI DAN OPINI PUBLIK* 21, no. 2 (18 Desember 2017). <https://doi.org/10.33299/jpkop.21.2.1088>.
- Rusanti, Dyah Ayu Harfi. "PERBEDAAN OBJEKTIVITAS PEMBERITAAN MEDIA ONLINE DALAM BERITA NASIONAL DAN INTERNASIONAL (Analisis Isi Peliputan Berita Kebakaran Hutan Kalimantan dan Amazon di BBC Indonesia)." *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial* 7, no. 1 (30 Juni 2023): 9–20. <https://doi.org/10.30829/komunikologi.v7i1.13571>.
- Siswoko, Kurniawan. "Kebijakan Pemerintah Menangkal Penyebaran Berita Palsu atau 'Hoax.'" *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* 1 (10 Mei 2017): 13. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v1i1.330>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- "Surah Al-Hujurat - 1-18 - Quran.com." Diakses 26 November 2023. <https://quran.com/al-hujurat>.
- Tim TVOne. "Tagar Tangkap Irjen Pol Ferdy Sambo Trending di Twitter, Buntut Kasus Baku Tembak Brigadir J dengan Bharada E." Diakses 26 November 2023. <https://www.tvonenews.com/berita/nasional/55067-tagar-tangkap-irjen-pol-ferdy-sambo-trending-di-twitter-buntut-kasus-baku-tembak-brigadir-j-dengan-bharada-e>.
- Werner J. Severin dan James W Jr. *Sejarah, Metode dan Terapan di Dalam Media Massa*. Jakarta: Kencana, 2005.



Winora, Riesma, Abie Besman, dan Dadang Rahmat Hidayat. "Penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam Penulisan Berita Kriminal pada Media Online Infobekasi.co.id." *Jurnal Kajian Jurnalisme* 4, no. 2 (27 Januari 2021): 165. <https://doi.org/10.24198/jkj.v4i2.29323>.

